



Penerapan Metode Solfegeo sebagai Strategi Pembelajaran Vokal pada Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMK TI NWDI Wanasaba

Susilawati Hasanah^{1*}, Julina Susanti², Alwan Hafiz³, Muhammad Alfian Nur Khair³

¹ Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora, Universitas Hamzanwadi, Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i3.2799>

Article Info:

Received : 18 Juni 2026
Revised : 26 Juni 2026
Accepted : 23 Juli 2026
Published : 30 Juli 2026

Correspondence:

Julina Susanti

Phone: 083846494024

Abstract: This study aims to describe the implementation of the solfegeo method as a strategy in vocal learning and to identify the impacts resulting from its application in extracurricular music activities at SMK TI NWDI Wanasaba. The study employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through structured interviews, participatory observations during the activities, and document analysis. The findings revealed that the implementation of the solfegeo method was carried out gradually, beginning with the introduction of basic musical concepts, followed by exercises in pitch and rhythm recognition, and culminating in the direct application of singing songs. The application of this method demonstrated highly positive outcomes, including improved students' understanding of fundamental music concepts, greater accuracy in intonation and rhythm, enhanced vocal technique mastery, and increased self-confidence in singing performances. These findings indicate that the solfegeo method is an effective approach for developing students' vocal abilities at the vocational high school level.

Keywords: Solfege Method; Vocal Learning; Music Extracurricular; Solmization; Vocational High School

Citation: Susanti, J., Hafiz, A., & Khair, M. A. N. (2026). Penerapan Metode Solfegeo sebagai Strategi Pembelajaran Vokal pada Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMK TI NWDI Wanasaba. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 7(3), 4577–4581. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i3.2799>

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses interaksi yang dirancang secara sistematis untuk mengembangkan potensi peserta didik. Pada jenjang menengah, sekolah berperan penting menyediakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler menjadi sarana bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat di luar pembelajaran formal. Salah satu bentuknya adalah ekstrakurikuler musik atau vokal yang berperan dalam pengembangan karakter sekaligus kemampuan suara peserta didik. Pembelajaran seni musik terbukti dapat meningkatkan kreativitas serta mengembangkan kemampuan vokal siswa (Alhafizi & Hafiz, 2025).

Di SMK TI NWDI Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur, kegiatan ekstrakurikuler musik/vokal berjalan

aktif, namun pelaksanaannya menghadapi sejumlah kendala. Berdasarkan wawancara dengan pembina dan observasi terhadap siswa, pembelajaran vokal belum terstruktur karena jarang diberikan materi teori secara sistematis. Pembina memiliki basis keterampilan pada alat musik, bukan pada teknik vokal, sehingga latihan berjalan sederhana tanpa dasar teori dan teknik yang jelas. Nada yang fals sering belum diperbaiki secara maksimal, siswa belum dibekali latihan dasar seperti pemanasan dan intonasi, sementara waktu latihan hanya satu kali seminggu selama satu hingga satu setengah jam. Siswa juga belum mampu membaca maupun menuliskan notasi karena selama ini hanya mengandalkan hafalan dari pendengaran.

Kondisi tersebut menuntut penerapan metode pembelajaran yang lebih efektif dan terstruktur. Metode solfegeo merupakan latihan yang berfokus pada

ketepatan ritme dan nada melalui penguatan kemampuan pendengaran musik (*ear training*), yaitu latihan menyanyikan tangga nada, interval, melodi, serta pola ritmis menggunakan solmisasi seperti *do, re, mi, fa, sol, la, si* (Larashati dkk., 2022). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode *solfeigio* membantu peserta didik meningkatkan ketepatan nada, ritme, serta artikulasi dalam bernyanyi, sekaligus mempermudah pembacaan notasi musik (Rizwan & Hakim, 2025).

Secara teoretis, *solfeigio* berdiri di atas tiga komponen yang saling menopang. *Ear training* melatih kepekaan pendengaran terhadap nada dan ritme. *Sight reading* melatih kemampuan membaca notasi. *Sight singing* melatih kemampuan menyanyikan notasi secara langsung. Ketiga komponen ini membentuk dasar musikalitas karena penguasaan notasi dan solmisasi menjadi fondasi dalam mengenal serta membidik nada (Rahayu, 2017). Dengan landasan tersebut, *solfeigio* tidak sekadar melatih suara, tetapi juga membangun pemahaman siswa terhadap struktur nada dan ritme.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji metode *solfeigio* pada beragam konteks. Simangungsong (2020) membuktikan bahwa *sight reading* dan *sight singing* meningkatkan keterampilan membawakan ritme dan melodi dalam pembelajaran koor. Fitriyana (2022) menemukan metode *solfeigio* efektif meningkatkan kemampuan membaca notasi dan minat belajar siswa. Novianti dkk. (2025) menegaskan *solfeigio* melatih kepekaan terhadap ritme, melodi, harmoni, dan ekspresi. Sulistyawati dkk. (2025) melaporkan peningkatan kemampuan bernyanyi setelah penerapan metode ini. Kajian tersebut umumnya berlangsung pada pembelajaran formal di kelas atau pada kelompok paduan suara. Penelitian tentang penerapan *solfeigio* pada kegiatan ekstrakurikuler vokal di tingkat SMK masih terbatas. Celah inilah yang diisi penelitian ini. Kebaruan penelitian terletak pada penerapan metode *solfeigio* dalam konteks ekstrakurikuler yang bersifat fleksibel, berbasis minat, dan menekankan praktik langsung.

Penelitian ini berfokus pada penerapan metode *solfeigio* sebagai strategi pembelajaran vokal dalam kegiatan ekstrakurikuler musik di tingkat SMK. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjawab dua rumusan masalah, yaitu bagaimana cara menerapkan metode *solfeigio* sebagai strategi pembelajaran vokal dan bagaimana dampak penerapannya terhadap kemampuan vokal siswa pada kegiatan ekstrakurikuler musik di SMK TI NWDI Wanasaba.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan secara

mendalam proses penerapan metode *solfeigio* serta dampaknya terhadap kemampuan bernyanyi siswa. Pendekatan kualitatif dipilih karena tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga menekankan proses yang terjadi selama penelitian berlangsung (Waruwu, 2024). Penelitian dilaksanakan di SMK TI NWDI Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, dengan pertimbangan bahwa kegiatan ekstrakurikuler musik di sekolah tersebut berjalan aktif dan telah menunjukkan berbagai prestasi.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung melalui observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder berasal dari buku, jurnal ilmiah, dan video pembelajaran vokal. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pembina ekstrakurikuler musik dan empat siswa peserta ekstrakurikuler vokal yang terlibat langsung dan aktif mengikuti seluruh tahapan latihan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap pelaksanaan latihan, wawancara mengenai penerapan metode dan perkembangan kemampuan vokal, serta dokumentasi berupa foto kegiatan.

Prosedur penelitian berlangsung dalam tiga tahap. Tahap persiapan mencakup observasi awal, wawancara dengan pembina, dan penyusunan rancangan penerapan metode *solfeigio*. Tahap pelaksanaan menerapkan metode *solfeigio* dalam latihan rutin ekstrakurikuler melalui pemanasan, pengenalan notasi, latihan pendengaran, *sight singing*, praktik lagu, dan evaluasi. Tahap akhir mencakup pengumpulan data secara menyeluruh, pengecekan keabsahan data, dan penarikan kesimpulan.

Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan memeriksa silang keterangan pembina dengan keterangan siswa. Data pembina digunakan untuk memahami proses penerapan, strategi, dan kendala pembelajaran, sedangkan data siswa digunakan untuk menggali pengalaman belajar, kesulitan teknik vokal, serta tanggapan terhadap metode *solfeigio*. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data (*display*), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (Rijali, 2019).

Hasil dan Diskusi

Ekstrakurikuler vokal di SMK TI NWDI Wanasaba berjalan aktif, tetapi latihan berlangsung hanya sekali seminggu dan bertumpu pada kebiasaan serta arahan lisan. Kondisi awal ini menjadi titik tolak penelitian.

Peneliti menerapkan metode *solfeigio* untuk menata proses latihan agar lebih terstruktur. Informan terdiri atas pembina dan empat siswa yang dipilih secara *purposive* karena terlibat langsung dalam seluruh

tahapan latihan. Profil keempat siswa informan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Profil Informan Siswa

No	Nama	Kelas dan Jurusan	Keterangan
1	Hodda	X TKJ	Peserta ekstrakurikuler vokal
2	Kusuma	X DKV	Peserta ekstrakurikuler vokal
3	Lilis	X Kuliner	Peserta ekstrakurikuler vokal
4	Dwi	XI TKJ	Peserta ekstrakurikuler vokal

Penerapan Metode Solfegio sebagai Strategi Pembelajaran Vokal

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penerapan metode solfegio berlangsung secara bertahap dan sistematis, dari pengenalan dasar menuju praktik bernyanyi. Tahapan tersebut mengubah pola latihan yang semula bersifat coba-coba menjadi proses yang terstruktur dan berbasis konsep. Tahap persiapan menempatkan pemanasan vokal sebagai pintu masuk latihan, disertai penjelasan tujuan setiap sesi. Tahap

pengenalan notasi memperkenalkan not angka dan solmisasi. Tahap latihan pendengaran melatih siswa mengenali dan menirukan nada. Tahap sight singing menuntut siswa menyanyikan tangga nada, interval, dan pola melodi menggunakan solmisasi. Tahap praktik lagu menerapkan seluruh keterampilan pada lagu model, dan tahap evaluasi menutup latihan dengan koreksi nada yang fals serta pemberian umpan balik. Rangkaian tahapan tersebut disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Tahapan Penerapan Metode Solfegio dalam Pembelajaran Vokal

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Fokus Solfegio
Persiapan	Pemanasan vokal dan penjelasan tujuan latihan	Kesiapan fisik dan mental
Pengenalan notasi	Pengenalan not angka dan solmisasi do re mi fa sol la si	Membaca notasi
Latihan pendengaran	Mendengar lalu menirukan nada yang dicontohkan	Ketepatan pendengaran (ear training)
Sight singing	Menyanyikan tangga nada, interval, dan pola melodi	Ketepatan nada dan ritme
Praktik lagu	Menerapkan solmisasi pada lagu model	Intonasi, artikulasi, dan ekspresi
Evaluasi	Pengamatan, koreksi nada fals, dan umpan balik	Perbaikan dan penguatan

Susunan tahapan ini sejalan dengan hakikat metode solfegio sebagai latihan yang berfokus pada ketepatan ritme dan nada melalui penguatan kemampuan pendengaran musik (Larashati dkk., 2022). Penerapan yang bertahap dan kolaboratif juga menjadi faktor penting bagi keberhasilan pembelajaran musik (Bedu dkk., 2025). Dengan demikian, penerapan metode solfegio tidak berhenti pada praktik menyanyi, tetapi menempatkan pembacaan notasi dan pelatihan pendengaran sebagai fondasi awal.

Dampak Penerapan Metode Solfegio terhadap Kemampuan Vokal Siswa

Data wawancara terhadap empat siswa menunjukkan perubahan pemahaman yang konsisten sebelum dan sesudah pembelajaran pada tujuh aspek vokal, yaitu konsep solfegio, teknik vokal, pernapasan, intonasi, solmisasi, sikap badan dan artikulasi, serta interpretasi dan ekspresi. Rangkuman perubahan tersebut disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Perubahan Pemahaman Siswa Sebelum dan Sesudah Pembelajaran

Aspek	Sebelum	Sesudah
Konsep solfegio	Sekadar hafalan nama nada do re mi	Latihan ketepatan nada dan kepekaan pendengaran
Teknik vokal	Dianggap bakat bawaan	Dipahami sebagai keterampilan yang dapat dilatih
Pernapasan	Bernapas dengan mengangkat bahu	Menggunakan pernapasan diafragma yang stabil
Intonasi	Disamakan dengan keras lembut suara	Dipahami sebagai ketepatan membidik nada
Solmisasi	Tidak diketahui fungsinya	Menjadi patokan urutan tinggi rendah nada
Sikap badan dan artikulasi	Tidak diperhatikan	Badan tegak dan pengucapan jelas
Interpretasi dan ekspresi	Sekadar melafalkan lirik	Menyampaikan makna dan perasaan lagu

Sebelum pembelajaran, siswa memahami solfegio hanya sebagai hafalan nama nada. Setelah pembelajaran, mereka memahaminya sebagai latihan yang melatih ketepatan nada dan kepekaan telinga. *"Sekarang saya mengerti bahwa solfegio adalah cara melatih ketepatan nada dan pendengaran, sehingga telinga dan suara kita bisa bekerja sama dengan akurat saat menyanyikan melodi."* (Hodda, X TKJ)

Perubahan menonjol muncul pada aspek pernapasan. Sebelum pembelajaran, siswa bernapas dengan mengangkat bahu atau dada; setelah pembelajaran, mereka memahami pentingnya pernapasan diafragma untuk menjaga kestabilan suara. Temuan ini sejalan dengan teori bahwa pernapasan diafragma paling sesuai untuk bernyanyi karena memungkinkan pengaturan napas yang lebih terkontrol. *"Saya baru tahu bahwa kunci suara stabil ada pada cara kita mengambil napas, yaitu membesarkan perut bukan mengangkat bahu."* (Lilis, X Kuliner)

Secara keseluruhan, keempat siswa menyatakan pengetahuan mereka bertambah setelah mengikuti pembelajaran. Mereka menilai metode solfegio bermanfaat sebagai bekal kemampuan bernyanyi sekaligus menumbuhkan kepercayaan diri saat tampil di depan orang banyak. Keterangan siswa ini konsisten dengan keterangan pembina, sehingga keabsahan temuan diperkuat melalui triangulasi sumber.

Hasil penelitian menegaskan bahwa penerapan metode solfegio berlangsung melalui tahapan yang sistematis, mulai dari pengenalan notasi, latihan pendengaran, sight singing, praktik lagu, hingga evaluasi. Tahapan ini menjawab rumusan masalah pertama dan menata proses latihan yang sebelumnya mengandalkan kebiasaan menjadi lebih terstruktur. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa solfegio merupakan latihan untuk menyanyikan tangga nada, interval, melodi, serta pola ritmis menggunakan solmisasi (Larashati dkk., 2022), dan bahwa penataan tahapan yang bertahap mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih terarah (Bedu dkk., 2025).

Dampak penerapan metode solfegio menjawab rumusan masalah kedua. Peningkatan pada aspek pendengaran dan pembacaan notasi sejalan dengan penekanan solfegio pada penguatan ketajaman pendengaran musik, baik ritmis maupun ketepatan nada (Muttaqin & Susetyo, 2021). Kemampuan membaca solmisasi yang berkembang mendukung pembentukan musikalitas siswa karena penguasaan notasi solmisasi menjadi fondasi penting dalam mengenal nada (Rahayu, 2017). Temuan mengenai pernapasan diafragma memperkuat teori teknik vokal, sedangkan temuan pada aspek artikulasi sejalan dengan pandangan bahwa artikulasi yang baik pada pengucapan huruf vokal menghasilkan kualitas suara yang baik (Andari & Efendi, 2023).

Hasil penelitian ini mendukung temuan terdahulu. Simangungsong (2020) menemukan bahwa penerapan solfegio melalui sight reading dan sight singing meningkatkan keterampilan membawakan ritme dan melodi; Fitriyana (2022) menunjukkan metode solfegio efektif meningkatkan kemampuan membaca notasi dan minat belajar; Novianti dkk. (2025) menegaskan solfegio melatih kepekaan terhadap ritme, melodi, harmoni, dan ekspresi; sementara Sulistyawati dkk. (2025) melaporkan peningkatan kemampuan bernyanyi setelah penerapan metode ini. Penelitian ini memperkuat temuan tersebut sekaligus memberi kontribusi baru berupa bukti penerapan metode solfegio pada konteks ekstrakurikuler yang bersifat fleksibel, berbasis minat, dan menekankan praktik langsung.

Penelitian ini memiliki keterbatasan. Data dampak bersumber pada perubahan pemahaman yang dilaporkan siswa melalui wawancara, bukan pengukuran kuantitatif kemampuan vokal, dan durasi latihan yang hanya sekali seminggu membatasi kedalaman penguasaan keterampilan. Keterbatasan ini membuka peluang penelitian lanjutan yang memadukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif serta memperpanjang durasi latihan.

Kesimpulan

Penerapan metode solfegio sebagai strategi pembelajaran vokal pada kegiatan ekstrakurikuler musik di SMK TI NWDI Wanasaba berlangsung secara bertahap dan sistematis melalui tahapan persiapan, pengenalan notasi, latihan pendengaran, sight singing, praktik lagu, dan evaluasi. Penerapan ini mengubah pola latihan yang semula mengandalkan kebiasaan dan arahan lisan menjadi proses yang terstruktur dan berbasis konsep musik.

Penerapan metode solfegio memberikan dampak positif terhadap kemampuan vokal siswa, yang tampak pada peningkatan pemahaman konsep solfegio, teknik vokal, pernapasan diafragma, intonasi, solmisasi, sikap badan dan artikulasi, serta interpretasi dan ekspresi, sekaligus menumbuhkan kepercayaan diri untuk tampil. Keterangan siswa dan pembina saling menguatkan sehingga temuan memiliki kredibilitas yang baik melalui triangulasi sumber. Dengan demikian, metode solfegio layak dijadikan strategi pembelajaran vokal pada kegiatan ekstrakurikuler musik di tingkat SMK.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembina dan siswa peserta ekstrakurikuler musik SMK TI NWDI Wanasaba yang telah bersedia menjadi informan, serta kepada Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Bahasa, Seni, dan Humaniora, Universitas Hamzanwadi atas dukungan yang diberikan selama penelitian berlangsung.

Referensi

- Alhafizi, W. M., & Hafiz, A. (2025). Pengembangan Video Pembelajaran Teknik Vokal sebagai Media Audio Visual Interaktif. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 9(2), 619–628. <https://doi.org/10.29408/edumatic.v9i2.31273>
- Andari, I. Y., & Efendi, J. (2023). Profil Kemampuan Artikulasi Huruf Vokal dalam Perkembangan Bicara Anak Autis Kelas 2 SD. *Jurnal Pendidikan Khusus*.
- Bedu, L., Bezo, M. Y., Mbagho, M. F., Lela, V. L., Bozu, M. Y., & Riwu, P. W. (2025). Integrasi Solfegio dalam Mata Pelajaran Musik untuk Kemampuan Bermain Biola. *Jurnal Citra Pendidikan*, 5(1), 28–33. <https://doi.org/10.38048/jcp.v5i1.5104>
- Fitriyana, L. N. (2022). Penerapan Metode Solfegio sebagai Upaya Meningkatkan Pembelajaran Ansambel Musik Anak di SD Negeri Minggiran Yogyakarta. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Hmelo-Silver, C. E., Bridges, S. M., & McKeown, J. M. (2019). Facilitating Problem-Based Learning. Dalam *The Wiley Handbook of Problem-Based Learning* (hlm. 297–319). Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781119173243.ch13>
- Inriyani, Y. (2019). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan*.
- Larashati, B. W., Trisakti, Martadi, Yanuartuti, S., & Sabri, I. (2022). Metode Pembelajaran Solfegio dalam Materi Olah Vokal Kelas XI di SMA Maarif NU Pandaan. *GETER: Jurnal Seni Drama, Tari dan Musik*, 5(1), 36–47. <https://doi.org/10.26740/geter.v5n1.p36-47>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Muttaqin, M., & Susetyo, B. (2021). Peningkatan Keterampilan Menyanyi Paduan Suara dengan Metode Solfegio pada Kelompok Paduan Suara Dharma Wulan Semarang. *Varia Humanika*, 2(1), 94–101. <https://doi.org/10.15294/vh.v2i1.46055>
- Novianti, D., Rusmana, N., Kembara, M. D., Sa'ud, U. S., & Sujana, A. (2025). Metode Solfegio sebagai Strategi untuk Melatih Kemampuan Musikalitas Siswa Kelas X di SMK Non Jurusan Musik. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 11(1). <https://doi.org/10.31949/educatio.v11i1.12259>
- Rahayu, A. S. (2017). Penerapan Metode Kodaly untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Notasi Solmisasi Siswa pada Materi Simbol Nada. *Jurnal Pendidikan Musik*, 2(1).
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rizwan, M. A., & Hakim, U. (2025). Penerapan Metode Solfegio pada Ekstrakurikuler Vokal Grup di SMP Negeri 12 Padang. *Jurnal Sendratasik*, 9.
- Setiawan, N. (2021). Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Teknik Vokal Meningkatkan Dasar-Dasar Bernyanyi Solo pada Siswa Kelas XI di SMK Negeri 2 Gowa.
- Simangungsong, E. (2020). Penerapan Metode Solfegio dalam Pembelajaran Koor. *Visi Sosial Humaniora*, 1(2), 108–125. <https://doi.org/10.51622/vsh.v1i2.67>
- Sulistiyawati, H., Permana, R., & Rizal, S. (2025). Upaya Peningkatan Kemampuan Bernyanyi Menggunakan Metode Solfegio Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Petir. *Jurnal Sendratasik*, 9.
- Tomlinson, C. A. (2017). Differentiated Instruction. Dalam *Fundamentals of Gifted Education* (hlm. 279–292). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315639987-26>
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>
- Wintara, I. M. S. (2021). Pentingnya Peran Guru dalam Pengembangan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa melalui Ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan*.